

**MEKANISME PERTAHANAN DIRI DALAM NOVEL “ADZRA’ JAKARTA”  
KARYA NAJIB KAELANI  
(PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD)**

**Azzah Tuslihun Nadiyah, Wulandari, Muhsin Riyadi**

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: [azzahtn99@syekhnurjati.ac.id](mailto:azzahtn99@syekhnurjati.ac.id), [wulandari@syekhnurjati.ac.id](mailto:wulandari@syekhnurjati.ac.id),  
[muhsinriyadi@syekhnurjati.ac.id](mailto:muhsinriyadi@syekhnurjati.ac.id)

***Abstract:** This research was conducted to obtain a clear description of the events of the self-defense mechanism in the novel 'Adzra' Jakarta by Najib Kaelani so that the results can be implied in the Study of Arabic Literature for Arabic Language and Literature students, Syekh Nurjati Islamic State University Cirebon. This study uses a qualitative descriptive method with content analysis, namely about the events of the self-defense mechanism in the novel 'Adzra' Jakarta by Najib Kailani. Based on the results and discussion in this study, the forms of self-defense mechanisms contained in the novel Adzra'u Jakarta by Najib Kailani are Repression (5), Sublimation (3), Projection (4), Diversion (11), Rationalization (14), Reaction Formation (2), Regression (11), Aggression/Apathy (12/2), and Fantasy/Stereotype (2/1). In this study the researchers found (67) self-defense mechanisms. The implication of this research for the study of Arabic Literature is to make the novel Adzra' Jakarta by Najib Kailani as one of the lecture materials, especially in learning Arabic Literature Studies.*

***Keywords:** Self Defense Mechanism, Literary Psycholog, Sigmund Freud*

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra adalah sebuah sarana fantasi yang diciptakan oleh pengarang dengan menggunakan keestetikan bahasa pengarang itu sendiri. Fantasi tersebut biasanya diperoleh berdasarkan pengalaman pengarang baik pengalaman pribadi maupun lingkungan sekitar. Selain dari imajinasi atau fantasi pengarang, karya sastra dapat dihasilkan dengan adanya kreatif berpikir pengarang dengan menyampaikan ide ide yang luar biasa dengan mengelola bahasa yang kreatif serta inovatif supaya karya sastra dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Berbicara mengenai karya sastra merupakan hal yang banyak diketahui dan dinikmati oleh masyarakat baik dikalangan remaja maupun dewasa. Seperti, drama, roman, puisi, novel dan lain lain.

Salah satu dari karya sastra yaitu novel. Novel merupakan sebuah karya sastra yang berbentuk buku dan karangan fiktif yang berbentuk prosa. Novel biasanya menceritakan

kisah hidup seseorang yang diceritakan secara panjang. mendefinisikan novel adalah bangsa romawi yang berasal dari novella Italia. Ini berarti sedikit baru. Setelah itu, kata tersebut menjadi istilah untuk karya sastra prosa. Novel banyak dinikmati oleh kalangan pelajar, seperti novel yang bergenre romantis, komedi, misteri, horor, inspiratif, sejarah, islami, fiksi sains, dan sebagainya. Namun, yang akan menjadi pilihan peneliti untuk dianalisis adalah novel sejarah yang berjudul *Gadis Jakarta*, menceritakan pergolakan politik Indonesia pada tahun 1965 atau pemberontakan PKI yang ditulis oleh Najib Kaelani seorang sastrawan Arab.<sup>1</sup>

Dalam novel tersebut dikisahkan seorang gadis yang kuat dan pemberani bernama Fatimah anak dedengkot Masyumi yang harus berjuang sendirian membebaskan ayah dan kekasihnya yang ditahan oleh “Partai” karena menentang haluan ideologi Partai. Partai (PKI) demikian menguasai percaturan politik Indonesia ketika itu. Mereka menggunakan berbagai cara untuk cita-cita. Namun kegigihan Az-Zaim (Ketua Partai) kandas oleh kegigihan seorang gadis muda. Karena cintanya ditolak Az-Zaim nekat menggunakan berbagai cara, termasuk menculik dan memenjarakan sang ayah dan kekasih Fatimah.

Novel *Adzra’ Jakarta* yang ditulis oleh Najib Kaelani yang menceritakan pergolakan politik Indonesia pada tahun 1965 tentunya memiliki berbagai macam permasalahan di dalamnya. Permasalahan ini hadir dan terbentuk dari adanya tokoh yang memiliki watak yang berbeda di setiap ceritanya, sehingga terjadinya konflik dalam karya sastra. Dalam novel tersebut ada perdebatan ideologi yang terjadi pada tokoh. Oleh karenanya dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan pada peristiwa-peristiwa mekanisme pertahanan diri dalam novel *Adzra’u Jakarta*.

Dalam hal ini peneliti akan melibatkan psikologi di dalamnya. Oleh karena itu meski latar belakang pengarang bukanlah seorang psikolog atau tidak berfikir secara psikologi, tetapi suatu karya sastra tetap dapat bernuansa kejiwaan di dalamnya. Dengan demikian psikologi sastra merupakan pendekatan yang tepat untuk penulis meneliti tokoh dalam novel *Adzra’u Jakarta* ini. Psikologi sastra digunakan untuk mengkaji tokoh khususnya aspek perwatakan. Teori psikologi sastra dikembangkan oleh beberapa ilmuwan, salah satunya yaitu Sigmund Freud yang mencetuskan teori mekanisme pertahanan diri.

Mekanisme pertahanan ego adalah cara yang dikembangkan oleh Freud dalam upaya pemertahanan diri individu ketika ego berada dalam zona tidak nyaman dan individu dalam keadaan cemas. Kecemasan tersebut muncul baik secara internal maupun eksternal.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> A. D. Santoso, *Prosa Fiksi*, 01 ed. (Intan Pariwara, 2019).

<sup>2</sup> Ahmad H, “Pentingnya Pembinaan Psikologi Sosial Sejak Dini,” *Psikologi Manajemen* (2018).

Kecemasan yang membanjiri persalinan adalah pembelaan diri terhadap ego. Tanpa disadari, ego Mencegah dorongan kecemasan menjadi bentuk yang lebih dapat diterima dan tidak bersifat sangat mengancam. Gaya Ini disebut sebagai mekanisme pertahanan diri.<sup>3</sup>

Adapun menurut mekanisme pertahanan berarti perpindahan muatan emosional internal dari subjek sebenarnya ke subjek eksternal yang menunjukkan seperti yang terjadi pada fobia untuk menghindari dan mengendalikannya. Sebuah objek nyata terhubung ke tubuh ke subjek lain. Artinya dapat kita pahami bahwa mekanisme pertahanan diri suatu respon yang dilakukan seseorang ketika mendapat ancaman dari luar untuk melindungi dirinya.<sup>4</sup>

Mekanisme pertahanan terjadi karena adanya dorongan atau perasaan beralih untuk mencari objek pengganti. Menurut Freud definisi dari pertahanan mengacu pada proses alam bawah sadar untuk mempertahankan diri dari ancaman eksternal. Dalam teori kepribadian mekanisme pertahanan tidak mencerminkan kepribadian secara umum, tapi dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian.<sup>5</sup> Artinya dapat kita pahami bahwa mekanisme pertahanan diri merupakan penanganan perasaan takut atau cemas seseorang ketika dihadapi sesuatu yang dapat merugikan dirinya. Minderop dalam kajiannya mengemukakan mekanisme pertahanan atas beberapa bentuk yaitu represi, sublimasi, proyeksi, pengalihan, rasionalisasi, reaksi formasi, regresi, agresi/apatis dan fantasi/stereotype.<sup>6</sup>

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, dengan mendeskripsikan peristiwa mekanisme pertahanan dalam novel Najib Kailani Gadis Jakarta. Peneliti menganalisis penggunaan sumber data primer berupa novel Najib Kailani "Gadis Jakarta" karya Yang diterbitkan oleh Atfi Farid Dari Jalan Majelis Rakyat Sayyida Zainab pada tahun 1434 H – 2013 M. Peneliti menganalisisnya menggunakan sumber data sekunder dari buku, jurnal dan tesis sebagai bahan referensi bagi para peneliti dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data penulis dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Dengan membaca buku referensi yang mendukung penelitian. Selain teknik belajar

<sup>3</sup> S Asmillah, L. N., Nensilanti, N., & Syamsudduha, "Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Sentral Sebagai Pengaruh Budaya Patriarki Dalam Film Kim Ji-Young, Born 1982," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 17, no. 2 (2021): 178–192.

<sup>4</sup> فرج عبد القادر طه, معجم علم النفس والتحليل النفسي (بيروت: دار النهضة العربية للطباعة والنشر والتوزيع, 1989).

<sup>5</sup> A. Minderop, *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, Dan Contoh Kasus*, 2nd ed. (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018).

<sup>6</sup> Ibid.

sastra, penulis juga menggunakan teknik membuat catatan, yaitu dengan mengamati sesuatu yang berhubungan dengan pencarian persoalan peristiwa mekanisme pertahanan diri.

Metode analisis data ini menggunakan literatur isi. Peneliti menggambarkan bentuk mekanisme pertahanan psikologis Sigmund Freud. kemudian menganalisis peristiwa mekanisme pertahanan diri dalam novel *Gadis Jakarta*. Lalu mencatat apa saja bentuk mekanisme pertahanan diri dalam novel *Adzra' Jakar* tayang ditemukan oleh peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Represi

Represi pada awalnya diajukan oleh Sigmund Freud pada teori psikoanalisis. Represi tergolong mekanisme pertahanan paling kuat. Penekanan merupakan penyebutan lain untuk represi. Mekanisme ini mendorong keluar impuls-impuls id dari alam sadar ke alam bawah sadar<sup>7</sup>. Artinya dapat kita pahami proses mempertahankan diri ketika kita menekan perasaan cemas dari alam sadar yang kita rasakan pada alam bawah sadar kita. Pada bentuk represi mekanisme pertahanan diri ini dalam novel *Adzrau Jakarta* penulis menemukan 5 bentuk represi mekanisme pertahanan diri. Salah satu contoh penerapan Represi dalam Novel *Adzra' Jakarta* halaman 128:

كانت الزوجة متأججة الشوق، مشغوفة بلقاء زوجها، كان حماسها يبدو جليا واضحا، ومع ذلك فقد أخذ يتأب و يتطى، مما أثار حفيظتها عليها، وقالت غاضبة. (رواية عذراء جاكرتا، ص 128).<sup>8</sup>

"Siang itu Tanti dalam gairah kerinduan yang membara, birahinya terlihat jelas waktu bertemu Az-Zaim. Sementara Az-Zaim hanya menguap dan meluruskan badan, tanpa mempedulikannya. Tanti bingung tak tahu apa yang harus dilakukan, ia tahu persis arti ucapan suaminya itu. Ia harus tidur di kamar sendirian, sedang sang suami tidur di kamar lain. Dengan kesal ia pergi ke kamar"

Pada penggalan di atas tokoh Tanti menunjukkan mekanisme pertahanan diri represi. Tanti selama ini menekan perasaan tidak senang atas perilaku suaminya yang seenaknya bersama wanita lain, kemudian Tanti menyimpan perasaan itu ke dalam alam bawah sadar, namun perilaku Az-Zaim tidak berubah. Tanti sudah tidak tahan mendengar berita-berita miring tentang Az zaim.

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> نجيب الكيلاني، رواية عذراء جاكرتا (عطفة فريد من شارع مجلس الشعب السيدة زينب، .n.d.).

## 2. Proyeksi

Proyeksi merupakan suatu bentuk pengalihan yang terjadi apabila tindakan-tindakan yang bermanfaat menggantikan perasaan tidak nyaman.<sup>9</sup> Artinya dapat dipahami ketika kita bersikap tidak pantas terhadap orang lain, kita menyadari dan menutupi masalahnya atau ketidakpercayaan dirinya dilimpahkan kepada orang lain. Pada bentuk proyeksi mekanisme pertahanan diri ini dalam novel Adzrau Jakarta penulis menemukan 4 bentuk proyeksi mekanisme pertahanan diri. Salah satu contoh penerapan Proyeksi dalam Novel *Adzra' Jakarta* halaman 4:

وأنت !! أنت تعبد ذاتك . . أنت كل شيء . . والحزب بماله وكادراته وأيضا نساؤه الجميلات كل ذلك من أجلك... هز رأسه وتمتم : أنت في حاجة إلي غسيل مخ. (رواية عذراء جاكرتا، ص 4).<sup>10</sup>

*"Dengan tangan kanan berkacak pinggang dan jari telunjuk kiri diarahkan ke wajah Az Zaim, Tanti berkata, " Dan engkau ! Engkau hanya menyembah dirimu sendiri. Engkau menganggap dirimu adalah segala - galanya. " Engkau harus cuci otak , " balas Az-Zaim tak kalah sengit*

Pada percakapan di atas tokoh Az-Zaim menunjukkan mekanisme pertahanan diri proyeksi. Az-Zaim tidak terima atas ucapan Tanti, kemudian Az-Zaim melimpahkan perkataan yang tidak baik kepada Tanti yang menurutnya memang layak Tanti menerimanya. Sikap yang dilakukan Az-Zaim tersebut agar tampak dirinya merasa lebih baik.

## 3. Sublimasi

Sublimasi adalah terjadi bila tindakan - tindakan yang bermanfaat secara sosial dan hanya suatu bentuk pengalihan. Misalnya, seorang individu memiliki dorongan seksual yang tinggi, lalu ia mengalihkan perasaan tidak nyaman ini ke tindakan - tindakan yang dapat diterima secara sosial dengan menjadi seorang artis pelukis tubuh model tanpa busana (Minderop, 2018). Artinya dapat kita pahami ketika kita mengalihkan rasa kecewa atau marah dengan tindakan-tindakan yang tidak merugikan pihak sosial. Pada bentuk sublimasi mekanisme pertahanan diri ini dalam novel Adzrau Jakarta penulis menemukan 3 bentuk sublimasi mekanisme pertahanan diri. Salah satu contoh penerapan Sublimasi dalam Novel *Adzra' Jakarta* halaman 4:

<sup>9</sup> Minderop, *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, Dan Contoh Kasus*.

<sup>10</sup> نجيب الكيلاني، رواية عذراء جاكرتا.

ململ حاجي محمد في قلق، وخفق قلبه بشدة، إنه لا يشعر بالاطمئنان، تلك حقيقة لا يمكن إنكارها، ومع ذلك فقد عاد يقرأ في كتاب الله، واقتربت من الاتجاه المقابل. (رواية عذراء جاكرتا، ص 51).<sup>11</sup>

*“Haji Muhammad semakin gelisah, jantungnya berdetak keras. Ia merasa tidak tenang, lalu kembali membaca al - Qur'an”.*

Penggalan di atas merupakan mekanisme pertahanan diri oleh tokoh Haji Muhammad yang berupa sublimasi. Pada saat itu Haji Muhammad merasa cemas karena kapal yang ia naiki sangatlah lama tidak kunjung sampai tujuan dan tindakan orang-orang di kapal aneh membuat Haji Muhammad semakin gelisah, lalu beliau mengatasi rasa cemasnya dengan membaca ayat suci Al-qur’an yang selalu ia bawa dimanapun ia berada.

#### 4. Pengalihan

Pengalihan adalah pengalihan perasaan tidak senang terhadap suatu objek ke objek lainnya yang lebih memungkinkan. Misal, adanya impuls - impuls agresif yang dapat digantikan, sebagai kambing hitam, terhadap orang ( atau objek lainnya ) yang mana objek - objek tersebut bukan sebagai sumber frustasi namun lebih aman dijadikan sebagai sasaran. Artinya dapat kita pahami proses mempertahankan diri ketika kita mempunyai perasaan tidak senang terhadap suatu objek, maka kita akan mengalihkan perasaan tidak suka tersebut ke objek lainnya yang lebih aman dijadikan sumber pelampiasan. Pada bentuk pengalihan mekanisme pertahanan diri ini dalam novel Adzrau Jakarta penulis menemukan 11 bentuk pengalihan mekanisme pertahanan diri. Salah satu contoh penerapan Pengalihan dalam Novel *Adzra' Jakarta* halaman 4:

هذه بلاد لا يأمن فيها المرء على نفسه . . . قالت أمها : وما ذنب البلاد ؟؟ الذنب ذنب أهلها، لا معنى للوطن بلا أمن أو حرية. (رواية عذراء جاكرتا، ص 70).

*" Ini adalah negara yang tidak memberikan ketenangan pada warganya, " ujar Fatimah getir. Ibunya menjawab, " Negara tidak bersalah Penduduknyalah yang bersalah . " (Hal 70).*

Pada percakapan di atas ucapan Fatimah menunjukkan mekanisme pertahanan diri pengalihan. Fatimah merasa tidak senang dengan kegaduhan yang terjadi pada Negeranya yang mana hal tersebut terjadi karena perbuatan penduduknya, Fatimah

<sup>11</sup> نجيب الكيلاني، رواية عذراء جاكرتا.

menyalahkan Negaranya atas apa yang terjadi saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa Fatimah menggunakan mekanisme pertahanan diri pengalihan yang mana ketika muncul rasa tidak senang akan melampiaskan kepada orang lain atau objek lainnya.

## 5. Rasionalisasi

Rasionalisasi terjadi bila motif nyata dari perilaku individu tidak dapat diterima oleh ego. Motif nyata tersebut digantikan oleh semacam motif pengganti dengan tujuan pembenaran. Artinya rasionalisasi dapat kita pahami sebagai proses mempertahankan diri ketika perilaku seseorang tidak diterima oleh ego. Dan mencari alasan yang logis atas perilaku kita dengan tujuan pembenaran. Pada bentuk rasionalisasi mekanisme pertahanan diri dalam novel Adzra Jakarta penulis menemukan 14 bentuk rasionalisasi mekanisme pertahanan diri. Salah satu contoh penerapan Rasionalisasi dalam Novel *Adzra' Jakarta* halaman 58:

قال أبو الحسن بصوت يخالطه الانفعالات يضيء وجهك المؤمن ظلام الطريق إلى وسيظل يسر إلى جوارى طول تجوالي . . قلبنا يسيران معا يترنمون بأنشودة صافية رائعة. . ما أعظم الحب في الله " تبللت أهدابها بدموع ، وغشيتها موجة، عارم من السعادة ، وهمست في ارتجاف سأنتظرك حتى تعود. (رواية عذراء جاكرتا، ص 58).

*Dengan penuh perasaan, Abul Hasan berkata, " Sinar matamu yang menyorotkan keimanan akan menerangi kegelapan jalan, dan selalu menyertaiku dalam perjalanan. Hati kita akan berjalan bersama menyenandungkan nyanyian sufi yang mengagumkan . Alangkah Indahnya cinta dalam keridhoan Allah. "Air mata mengenang di kelopak mata Fatimah, " Aku akan menunggu, sampai engkau Kembali".*

Pada percakapan diatas menunjukkan Fatimah menggunakan mekanisme pertahanan diri rasionalisasi yang mana sebenarnya Fatimah khawatir atas kepergian kekasihnya Abul Hasan seperti ayahnya yang tak kunjung kembali. Namun Fatimah menahan egonya membiarkan Abul Hasan pergi mencari ayah Fatimah demi kembalinya sang ayah.

## 6. Reaksi Formasi

Reaksi Formasi: Represi akibat impuls anxitas kerap kali diikuti oleh kebalikan yang berlawanan dengan kecenderungan yang ditekankan: reaksi formasi. Misalnya, seseorang bisa menjadi syuhada yang fanatik melawan kejahatan karena adanya perasaan di bawah alam sadar yang berhubungan dengan dosa (Minderop, 2018). Artinya dapat kita pahami ketika kita mengalami kecemasan kemudian menyikapinya dengan bereaksi

sebaliknya. Pada bentuk reaksi formasi mekanisme pertahanan diri ini dalam novel Adzrau Jakarta penulis menemukan 2 bentuk reaksi formasi mekanisme pertahanan diri. Salah satu contoh penerapan Reaksi Formasi dalam Novel *Adzra' Jakarta* halaman 4:

تخيل أنه أخبر الجميع أنني طلبت من فاطمة الزواج مني، قال ضاحكا. قالت زوجته بغضب: "لكن الفتاة كانت دائما صادقة" ضرب الزعيم يده على الجذات, كيف لا تشعر بالغيرة؟ "أنا أعرفك" لم أفكر أبدا في البحث عن فتاة. (رواية عذراء جاكرتا, ص 167).

*"Bayangkan ia telah mengatakan pada semua orang bahwa aku telah meminta Fatimah untuk menikah denganku, " ujarinya sambil tertawa. Isterinya berkata sambil merajuk, " Tapi gadis itu selalu jujur. " Az-Zaim memukulkan tangan ke jidat, " Kok engkau tidak cemburu? " " Aku mengenalmu. " " Aku tidak pernah berpikir untuk mencari gadis.*

Pada penggalan di atas tokoh Az-Zaim menunjukkan mekanisme pertahanan diri reaksi formasi. Az-Zaim bereaksi seolah-olah Fatimah yang meminta menikahinya, pada kenyataannya Az-Zaimlah yang meminta Fatimah untuk menjadi istrinya.

## 7. Regresi

Regresi terdapat dua interpretasi mengenai regresi. Pertama, regresi yang disebut retrogressive behavior yaitu, perilaku seseorang yang mirip anak kecil, menangis dan sangat manja agar memperoleh rasa aman dan perhatian orang lain. Kedua, regresi yang disebut primitivation ketika seorang dewasa mencapai sebagai orang yang tidak berbudaya dan kehilangan kontrol sehingga tidak sungkan-sungkan berkelahi (Minderop, 2018). Artinya dapat kita pahami ketika kita berperilaku mirip anak kecil seperti menangis atau manja, dan ketika orang dewasa berperilaku yang tidak berbudaya demi kepuasan ego nya seperti berkelahi itu merupakan bentuk regresi. Pada bentuk regresi mekanisme pertahanan diri ini dalam novel Adzrau Jakarta penulis menemukan 11 bentuk regresi mekanisme pertahanan diri. Salah satu contoh penerapan Regresi dalam Novel *Adzra' Jakarta* halaman 35:

حاجي محمد إدريس يشعر بضيق من نوع آخر مصدره ابنته فاطمة الطالبة بكلية الآداب ، لقد أتت بالأمس من الكلية محتقنة العينين ، شاحبة الوجه ، وما أن دخلت المنزل حتى انفجرت باكية ثم تردد في تعاسة " أنا مظلومة . مظلومة يا أبتى ". (رواية عذراء جاكرتا, ص 35).

"Haji Muhammad sedih memikirkan nasib putrinya yang sedang kuliah di Fakultas Sastra. Kemarin, putrinya pulang dari kampus dengan mata basah oleh air mata, mukanya pucat dan mengadukan permasalahannya, "saya dizalimi ayah, saya dizalimi"

Pada penggalan di atas tokoh Fatimah menunjukkan mekanisme pertahanan diri regresi. Fatimah mengadukan permasalahannya yang terjadi di kampus dengan mata basah oleh air mata kepada sang ayah. Dalam hal ini Fatimah menunjukkan mekanisme pertahanan diri regresi berperilaku mirip seperti anak kecil yang sedang mengadukan permasalahannya dengan menangis tersedu-sedu karena mainannya direbut oleh temannya.

## 8. Agresi dan Apatis

Agresi langsung adalah agresi yang secara langsung kepada seseorang atau objek yang merupakan sumber frustrasi. Bagi orang dewasa, agresi semacam ini biasanya dalam bentuk verbal dibandingkan fisik si korban. Artinya dapat kita pahami sebagai bentuk reaksi langsung ketika kita kesal terhadap perkataan atau perilaku seseorang. Dapat dipahami juga bahwa agresi dan apatis adalah perasaan marah terkait erat dengan ketegangan dan kegelisahan yang dapat menjurus pada pengrusakan dan penyerangan. Pada bentuk agresi mekanisme pertahanan diri ini dalam novel *Adzra Jakarta* penulis menemukan 12 bentuk agresi mekanisme pertahanan diri. Pada apatis menemukan 2 mekanisme pertahanan diri. Salah satu contoh penerapan Agresi dan Apatis dalam Novel *Adzra Jakarta* halaman 24:

أنت شخص عديم الفائدة، تدمرت فاطمة. (رواية عذراء جاكرتا، ص 24).

*Engkau orang yang tidak berguna , " gerutu Fatimah*

Pada penggalan di atas menunjukkan mekanisme pertahanan diri agresi. Fatimah merasa terkejut dan marah atas perkataan yang dilontarkan oleh Az zaim, sehingga Fatimah bereaksi langsung atau mengungkapkan langsung dengan bentuk kata kepada sumber yang membuat Fatimah marah yaitu Az zaim.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di dalam penelitian ini, bentuk mekanisme pertahanan diri yang terdapat di dalam novel *Adzra Jakarta* karya Najib Kailani yaitu Represi (5),

Sublimasi( 3), Proyeksi (4), Pengalihan (11), Rasionalisasi (14), Reaksi Formasi (2), Regresi (11), Agresi/Apatitis (12/2), dan Fantasi/ Stereotype (2/1).

Dalam penelitian ini penulis menemukan (67) mekanisme pertahanan diri. Dalam novel Adzra'u Jakarta karya Najib Kailani, tokoh Fatimah paling banyak melakukan mekanisme pertahanan diri bentuk Agresi dan Regresi, ditemukan tokoh Az-Zaim paling banyak melakukan mekanisme pertahanan diri bentuk Rasionalisasi, dan tokoh Tanti ditemukan paling banyak melakukan mekanisme pertahanan diri bentuk Pengalihan.

Adapun bentuk mekanisme pertahanan diri dalam novel Adzra' Jakarta karya Najib Kailani yang paling banyak ditemukan adalah Rasionalisasi. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi pergolakan politik Indonesia tahun 1965 sangat mempengaruhi munculnya mekanisme pertahanan diri oleh suatu individu. Oleh karena itu banyak tokoh yang mengalami kecemasan pada masa itu sehingga menggunakan mekanisme pertahanan diri.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad H. "Pentingnya Pembinaan Psikologi Sosial Sejak Dini." *Psikologi Manajemen* (2018).

Asmillah, L. N., Nensiliani, N., & Syamsudduha, S. "Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Sentral Sebagai Pengaruh Budaya Patriarki Dalam Film Kim Ji-Young, Born 1982." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 17, no. 2 (2021): 178–192.

Minderop, A. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, Dan Contoh Kasus*. 2nd ed. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.

Santoso, A. D. *Prosa Fiksi*. 01 ed. Intan Pariwara, 2019.

طه, فرج عبد القادر. معجم علم النفس والتحليل النفسي. بيروت: دار النهضة العربية للطباعة والنشر والتوزيع, 1989.  
نجيب الكيلاني. رواية عذراء جاكارتا. طفل فريد من شارع مجلس الشعب السيدة زينب, .n.d.